

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode Penelitian ini termasuk jenis penelitian koleratif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang secara silmutan mengukur atau mengamati ketepaparan dan status penyakit atau melakukan survei yang relatif sederhana (Hidayat, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti mengamati atau mengukur pada titik waktu tertentu dan setiap objek diamati hanya satu kali.

#### **B. Variabel Penelitian**

##### **1. Definisi Konseptual**

Variabel adalah sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian yang sering disebut juga sebagai faktor yang berperan dalam penelitian yang akan di teliti (Vivi Chandra, 2021).

Variabel dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Variabel Independen atau Variabel Bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen ( terikat ). Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu pola pemberian makan.

- b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah stunting.

## 2. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Definisi Operasional dalam penelitian ini digambarkan dalam bentuk tabel.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
1	2	4	5	6
Independen Pola Pemberian Makan.	Tindakan yang dilakukan orang tua dalam pemenuhan gizi dari makanan yang dikonsumsi anak sesuai dengan usianya berdasarkan jenis makanan yang dikonsumsi, jumlah makanan yang dikonsumsi, dan jadwal makan.	Kuesioner	4=Sangat Sering. 3 = Sering. 2 = Jarang. 1=Tidak pernah.	Ordinal.
Dependen Stunting	Ukuran tinggi badan yang tidak sesuai dengan umur sehingga lebih pendek dari tinggi badan yang seharusnya.	alat ukur microtoise	1. Pendek. 2. Sangat Pendek.	Nominal

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah domain umum yang terdiri dari obyek atau subyek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh penyelidik yang diselidiki dan dimana ditarik kesimpulannya (Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, 2015). Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu dan balita stunting yang berusia 6-59 bulan yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Conggeang Kabupaten Sumedang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

#### **a. Besar Sampel**

Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu dan balita stunting berumur 6-59 bulan yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Conggeang sebanyak 88 orang.

#### **b. Kriteria Sampel**

##### **1) Kriteria Inklusi**

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Peneliti telah menetapkan kriteria Inklusi dalam penelitian ini yaitu

- a) Anak yang diasuh sendiri oleh ibunya.
- b) Anak usia 6-59 bulan yang tercatat di UPTD Puskesmas Rawat Inap Conggeang dengan TB/U  $\leq$ -2SD.

## 2) Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti halnya adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Peneliti telah menetapkan kriteria Eksklusi dalam penelitian ini yaitu

- a) Anak yang mengalami kelainan seperti autisme.
- b) Anak yang memiliki alergi makanan tertentu.

## c. Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, 2015). Penetapan responden dipilih sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan pada 12 di wilayah puskesmas conggeang. Berikut ini tabel pengambilan sampel dengan teknik *Purposive sampling*.

**Tabel 3.2**  
**Proposi Balita Stunting di Kecamatan Conggeang**

No	Nama Desa	Jumlah Balita Stunting	Jumlah Sampel Balita stunting umur 6 -59 Bulan
1.	Babakan Asem	8	8
2.	Ungkal	4	4
3.	Cibubuan	8	8
4.	Conggeang Kulon	5	5
5.	Conggeang Wetan	8	8
6.	Narimbang	12	12
7.	Cipamekar	14	12
8.	Padaasih	9	8
9.	Karanglayung	6	5
10.	Jambu	9	9
11.	Cacaban	7	7
12.	Cibeureuyeh	2	2
Jumlah		92	88

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengambilan data, peneliti menjelaskan naskah penjelasan penelitian, kemudian meminta responden untuk membaca dan menandatangani *informed consent* dilanjutkan dengan pengisian kuesioner yang diisi langsung oleh responden dan di pandu *enumerator*.

Pengumpulan data dibantu oleh *enumerator* yaitu bidan desa, sebelumnya dilakukan persamaan persepsi dalam pengisian kuesioner. Proses pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan posyandu, untuk responden tidak hadir dilakukan kunjungan rumah pada responden yang bersangkutan.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam membantu memudahkan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

### a. *Microtoise*

Alat ukur tinggi badan dengan ketelitian 0,1 cm yang selanjutnya data tinggi badan diolah kedalam nilai terstandar *Zscore* dengan menggunakan buku antropometri anak balita *WHO* 2005. Selanjutnya berdasarkan nilai *Zscore* dari masing-masing indikator ditentukan status gizi anak balita dengan batasan berdasarkan Indikator TB/U :

- 1) Sangat Pendek :  $Z\text{-score} < -3,0$
- 2) Pendek :  $Z\text{-score} \geq -3,0$  s / d  $Z\text{-score} < -2,0$
- 3) Normal :  $Z\text{-score} \geq -2,0$  s / d  $Z\text{-score} \leq 2,0$
- 4) Tinggi :  $Z\text{-score} > 2,0$

### b. Lembar Kuesioner Pola Pemberian Makan

Pengukuran pola pemberian makan diukur menggunakan kuesioner dengan skala likert. Pada kuesioner ini berisi 20 pertanyaan yang terdiri atas beberapa indikator yaitu 7 pertanyaan jenis makanan, 6 pertanyaan jumlah makanan dan 7 pertanyaan jadwal makanan, isi dari instrumen penelitian tergambar dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Daftar Pertanyaan**

No	Aspek Yang Dinilai	No Soal	Jumlah Soal
1.	Jenis Makanan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
2.	Jumlah Makanan	8, 9, 10, 11, 12, 13	6
3.	Jadwal Makanan	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	7

Sedangkan untuk kategori jawaban yang digunakan dalam skala ini sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Skor Skala Likert**

Jawaban	Skor Pertanyaan
Sangat Sering	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

## E. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah seperangkat kegiatan untuk memeriksa, mengelompokkan, menafsirkan dan memvalidasi secara sistematis sehingga fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah (Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, 2015). Analisis data dalam penelitian ini diolah dan di uji dengan menggunakan komputer dengan perangkat lunak software *Statistical package for the social sciences* (SPSS) . Analisa data dilakukan untuk menguji hipotesis nol ( $H_0$ ) dengan *Chi-Square*.

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah seluruh variabel yang akan digunakan dalam analisa yang ditampilkan dalam distribusi frekuensi. Analisis Univariat untuk melihat distribusi frekuensi dari masing – masing variabel independen dan dependen yang disajikan dalam bentuk tabel dan rumus yang digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018)

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

$p$  = Proposi

$f$  = Frekuensi Kategori

$n$  = Jumlah Sampel

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, 2018). Uji yang digunakan pada analisis bivariat ini adalah *Chi-Square* ( $X^2$ ) dengan menggunakan derajat kepercayaan 95%. *Chi-Square* digunakan untuk mengetahui hubungan antara kategorik, hubungan dapat diketahui dalam uji kemaknaan ini. Selain itu, *Chi-Square* juga digunakan untuk mengetahui hubungan frekuensi yang diamati dengan frekuensi yang diharapkan dengan rumus :

$$x^2 = \frac{\sum(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :



$X^2$  : Statistik *Chi-Square*

O : Frekuensi hasil pengamatan

E : frekuensi hasil yang diharapkan

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai  $\alpha$  dengan nilai probabilitas (P) menggunakan derajat kemaknaan 0,005 (*confidence interval 95%*), maka nilai P menurut ketentuan yang berlaku adalah sebagai berikut :

1. Jika, P value  $> \alpha$ , keputusannya  $H_0$  (hipotesis nol) gagal ditolak, menunjukkan bahwa hasil yang didapatkan tidak bermakna signifikan secara statistik.
2. Jika, P value  $\leq \alpha$ , keputusannya  $H_0$  (hipotesis nol) ditolak, menunjukkan bahwa hasil yang didapatkan bermakna signifikan secara statistik.

## **F. Uji Validitas dan Reabilitas**

Uji coba kuesioner dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan sistematis yang nantinya akan merusak validitas dan kualitas penelitian. Uji validitas dan reabilitas dilakukan pada ibu yang memiliki balita *stunting* yang berjumlah 88 orang. Uji validitas dalam penelitian ini dikatakan valid jika  $r$  hitung  $> r$  tabel.

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas sangat penting untuk mengetahui ada tidaknya pertanyaan dalam kuesioner yang kurang relevan sehingga harus diganti.

Item dalam instrument dianggap valid jika uji validitas menyatakan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil uji validitas pada instrumen pola pemberian makan dalam penelitian ini yaitu :

**Tabel 3.5**  
**Uji Validitas Pola Pemberian Makan**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,683	0.213	Valid
2	0,481	0.213	Valid
3	0,549	0.213	Valid
4	0,370	0.213	Valid
5	0,420	0.213	Valid
6	0,649	0.213	Valid
7	0,461	0.213	Valid
8	0,441	0.213	Valid
9	0,505	0.213	Valid
10	0,585	0.213	Valid
11	0,546	0.213	Valid
12	0,346	0.213	Valid
13	0,406	0.213	Valid
14	0,257	0.213	Valid
15	0,224	0.213	Valid
16	0,679	0.213	Valid
17	0,678	0.213	Valid
18	0,625	0.213	Valid
19	0,633	0.213	Valid
20	0,402	0.213	Valid

## 2. Uji Reabilitas

Reabilitas berguna untuk mengetahui data yang di dapatkan sesuai dengan tujuan pengukuran. Ukuran kemantapan *Cronbach's Alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai *Cronbach's Alpha* = 0,524 >  $r_{tabel}$  0.213 dinyatakan reliabel.
- b. Nilai *Cronbach's Alpha* = 0,293 >  $r_{tabel}$  0.213 dinyatakan reliabel.

- c. Nilai Cronbach's Alpha = 0,561 > rtabel 0.213 dinyatakan reliabel.

**Tabel 3.6**  
**Uji Validitas Pola Pemberian Makan**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Pola pemberian makan		
Jenis Makan	0,524	reliabel
Jumlah makanan	0,293	reliabel
Jadwal makan	0,561	reliabel

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Peneliti melakukan permohonan survey data awal ke pihak akademik Fakultas Kesehatan S1 Kebidanan ahli jenjang Universitas 'Aisyiyah Bandung.
- b. Menyerahkan surat izin penelitian ke Sumber Daya Kesehatan ( SDK ) Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang untuk memberikan izin penelitian di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Conggeang.
- c. Menyerahkan surat izin penelitian di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Conggeang Kabupaten Sumedang.
- d. Mempersiapkan berkas penelitian seperti lembar permohonan menjadi responden, lembar informasi penelitian, *informed concent* dan kuesioner penelitian.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Menyampaikan maksud dan tujuan peneliti kepada Kepala UPTD Puskesmas Rawat Inap Conggeang.
- b. Melakukan koordinasi dengan Bidan desa dan Kader.
- c. Menetapkan jadwal penelitian/konseling selama 1 bulan sesuai dengan jadwal posyandu di tiap desa.
- d. Peneliti melakukan pengamatan atau penelitian di posyandu.
- e. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada ibu dengan meminta Persetujuan untuk menjadi responden.
- f. Responden diberikan hak kebebasan untuk ikut berpartisipasi atau menolak dalam penelitian.
- g. Setelah mendapatkan persetujuan pengambilan data ibu dan anak dilakukan.
- h. Peneliti mengukur tinggi badan anak untuk menyesuaikan dengan kriteria yang dibantu oleh bidan desa dan kader.
- i. Ibu mengisi lembar kuesioner pola pemberian makan dan anak di ukur tinggi badan menggunakan microtoise.

## **3. Tahap Pelaporan**

- a. Melakukan pengumpulan dan pengolahan data
- b. Melakukan analisa data.
- c. Menarik kesimpulan.
- d. Menyusun laporan penelitian.
- e. Melakukan sidang hasil penelitian.

## **H. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di 12 desa Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Conggeang dan dilaksanakan pada bulan November 2022.

## **I. Etika Penelitian**

Peneliti mengurus surat perizinan pengambilan data awal penelitian ke bagian Akademik Fakultas Kesehatan S1 Kebidanan Universitas 'aisyiyah Bandung yang akan dituju kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Sumdang yang diteruskan ke Puskesmas Conggeang. Peneliti berkoordinasi dengan kepala puskesmas conggeang, petugas Gizi, kader untuk mendapatkan data reponden yang akan di teliti. Pada saat penelitian, peneliti harus mematuhi etika penelitian yang diantaranya:

### **1. Lembar persetujuan menjadi responden (*infomed consent*)**

Lembar persetujuan diberikan kepada responden dengan tujuan mengetahui maksud dan tujuan penelitian apabila subjek bersedia menjadi responden, maka responden diberikan lembar pernyataan kesediaan menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan. Apabila subjek menolak menjadi responden maka peneliti tidak memaksa.

### **2. Tanpa Nama**

Penelitian ini tidak mencantumkan nama untuk menjaga kerahasiaan namun diberikan kode pada setiap nama.

### 3. Kerahasiaan

Informasi yang telah diberikan kepada peneliti akan dijaga kerahasiannya, hasil penelitian akan disajikan tanpa nama memperlihatkan hasil perorangan.

### 4. Keadilan

Peneliti akan menjamin kebebasan sampel penelitian, semua sampel yang terlibat mendapatkan perlakuan yang sama dan di berikan informasi yang sama mengenai hasil dari penelitian peneliti akan melakukan observasi dari pengukuran parameter secara langsung diposyandu. Setiap responden mengisi lembar kuesioner dan pengukuran tinggi badan pada balita.

## **J. Keterbatasan Penelitian**

Sampel yang di gunakanakan seluruhnya adalah balita stunting sehingga yang dikomparasikan balita dengan stunting pendek dan sangat pendek. Diharapkan penelitian yang berikutnya dapat membandingkan sampel balita yang normal dengan balita stunting yang digunakan sampelnya.